

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan Analisa laporan keuangan yang penulis teliti untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan PT. Satria Bahana Sarana dengan adanya PSAK 24 Imbalan Kerja ini, berikut kesimpulan yang bisa ditarik :

1. Setelah penulis meneliti laporan keuangan PT. Satria Bahana Sarana sudah sesuai dengan PSAK 24 Imbalan Kerja maupun UUK No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja yang terbaru yaitu UU No. 06 Tahun 2023.
2. Perubahan pada kewajiban jaminan hari tua

Terlihat dari laporan keuangan PT. Satria Bahana Sarana pada tahun 2022 dan 2023 mengalami perubahan dari cara perhitungannya yang menyesuaikan undang-undang cipta kerja terbaru. Pada tahun 2022 biaya pesangon dikali 2 sesuai dengan UUK No. 13 Tahun 2003 sedangkan pada tahun 2023 biaya pesangon mengalami penurunan menjadi 1,75 kali. sesuai dengan undang-undang cipta kerja terbaru.

3. Pengaruh terhadap nilai kini imbalan kerja dan metode perhitungan nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini

Terlihat dari perbedaan cara perhitungannya pada tahun 2022 dan 2023, maka dari itu berpengaruh kepada nilai kini imbalan kerja yang akan mengalami kenaikan ataupun penurunan. Sesuai dengan peraturan yang ada di dalam PSAK 24 perusahaan menerapkan metode *Projected Unit Credit (PUC)*. Berdasarkan metode tersebut perusahaan mengakui manfaat atau imbalan secara protata yang maksudnya dibagi tahun jasa.

4. Pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PSAK 24 revisi 2013 dengan selaras nya UU Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang dimana akan menaikkan profit perusahaan. Karena profit ini akan diuji pengaruhnya ke ERC (*Earning Reponse Coefficient*). Di dalam PSAK 24 bagi perusahaan yang saldo keuntungan aktuarial perusahaan disajikan secara komprehensif.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi beban PSAK 24 yaitu

jumlah pegawai yang melakukan pemutusan hubungan kerja (pensiun, cacat, meninggal dunia atau PHK), pemberlakuan undang-undang (persentasenya) mempengaruhi jumlah kewajiban yang dapat dilihat dari peraturan terbaru sekarang ini yaitu dikali 1,75.

6. Penyebab perbedaan kenaikan atau penurunan pada imbalan kerja

di dalam laporan keuangan perusahaan terjadi dikarenakan adanya perbedaan pada jumlah pegawai yang melakukan pemutusan hubungan kerja (pensiun, meninggal dunia dll) dan berdasarkan masa kerja maupun jabatan pihak yang bersangkutan.

**Saran :**

1. Sebaiknya PT. Satria Bahana Sarana terus mengikuti perkembangan terbaru terkait standar akuntansi keuangan di Indonesia termasuk perkembangan undang-undang yang selaras dengan standar tersebut.

2. Agar lebih ideal lagi, sebaiknya perusahaan melakukan rekrutment secara bertahap setiap tahunnya sehingga kewajiban terhadap beban pada PSAK 24 tidak hanya berat di tahun itu saja.

